

**TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TRIMESTER III TENTANG ALAT
KONTRASEPSI IUD *POST PLACENTA* PASCA PERSALINAN
DI PUSKESMAS GEDONGTENGEN
KOTA YOGYAKARTA**

Siti Nurmawati¹, Ristiana Eka Ariningtyas²

INTISARI

Latar Belakang : Keluarga berencana merupakan program yang ada di hampir setiap negara berkembang, termasuk Indonesia, program ini bertujuan untuk mengontrol jumlah penduduk dengan mengurangi jumlah anak yang dilahirkan oleh perempuan usia 15-49 tahun, yang kemudian disebut dengan angka kelahiran total. IUD Post Plasenta adalah IUD yang dipasang dalam waktu 10 menit setelah lepasnya plasenta pada persalinan pervagina, pada tahun 2015 Kementerian Kesehatan meluncurkan program Jaminan kesehatan masyarakat (Jamkesmas) dan BPJS. Berdasarkan data (9,93%) pengguna kontrasepsi IUD sampai saat ini ternyata masih relatif rendah dibandingkan dengan Puskesmas lain di wilayah Kota Yogyakarta. Sejak bulan Desember 2016 sampai Mei tahun 2017 terdapat 92 ibu bersalin di Puskesmas Gedongtengen Kota Yogyakarta, namun yang menggunakan KB IUD post plasenta pasca persalinan sebanyak 28 orang.

Tujuan : Mengetahui tingkat pengetahuan ibu Hamil TM III tentang Alat Kontrasepsi IUD *Post Placenta* Pasca Persalinan di Kota Yogyakarta.

Metode : Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian *deskriptif kuantitatif* dengan rancangan *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah 29 ibu hamil TM III tentang alat kontrasepsi IUD post placenta pasca persalinan di Puskesmas Gedongtengen Kota Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling, pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner.

Hasil : Hasil penelitian terhadap 29 ibu hamil TM III di Puskesmas Gedongtengen Kota Yogyakarta yaitu Sebagian besar diketahui bahwa secara umum pengetahuan ibu hamil TM III tentang alat kontrasepsi IUD *post placenta* pasca persalinan di Puskesmas Gedongtengen Kota Yogyakarta adalah cukup sebanyak 17 orang (58,6%), pengertian IUD *Post placenta* pasca persalinan di kategori cukup yaitu sebanyak 12 orang (41,4%), cara kerja dan efektivitas IUD *Post placenta* pasca persalinan di kategori kurang yaitu sebanyak 15 orang (51,7 %), keuntungan dan kelemahan IUD *Post placenta* pasca persalinan di kategori cukup yaitu sebanyak 11 orang (37,9 %), indikasi dan kontraindikasi IUD *Post placenta* pasca persalinan di kategori cukup yaitu sebanyak 11 orang (37,9 %), cara pemasangan IUD *Post placenta* pasca persalinan di kategori kurang yaitu sebanyak 13 orang (44,8 %), efek samping IUD *Post placenta* pasca persalinan di kategorikan kurang yaitu sebanyak 12 orang (41,4 %).

Kesimpulan : Tingkat pengetahuan ibu hamil TM III tentang alat kontrasepsi IUD post placenta pasca persalinan di Puskesmas Gedongtengen Kota Yogyakarta, bahwa secara umum pengetahuan ibu hamil TM III sebagian besar dapat dikategorikan cukup.

Kata kunci : Pengetahuan, Ibu Hamil TM III, IUD *Post Placenta* Pasca Persalinan.

iswa Program Studi Kebidanan (D-3) Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
Program Kebidanan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

**LEVEL OF PREGNANCY MOTHER KNOWLEDGE ILLUSTRATIVE TOOLS
CONTRACEPTION IUD POST PLACENTA PASCA LABOR
IN PUSKESMAS GEDONGTENGEN
YOGYAKARTA CITY**

Siti Nurmawati¹, Ristiana Eka Ariningtyas²

ABSTRACT

Background of Study : Family planning is an existing program in almost every developing country, including Indonesia, this program aims to control the population by reducing number of children who is born by women in the age of 15-49 years old, which is then called the total birth rate. Post Placenta IUD is an IUD that is installed within 10 minutes after placental separation in vaginal delivery, by 2015 the Ministry of Health launches jamkesmas health insurance program and BPJS. Based on data (9,93%) IUD contraceptive users to date have been relatively low compared with other Puskesmas in Yogyakarta City area. Since December 2016 to May 2017 there are 92 mothers in Gedongtengen Health Center Yogyakarta, but who use post birth Placenta IUD post delivery as many as 28 people.

Objective of Study : To determine the level of knowledge of pregnant woman TM III on Post Placenta Post Delivery IUD contraceptives in Yogyakarta City.

Research Method: The type of this descriptive quantitative with Cross Sectional design. The population in this study were 29 pregnant woman TM III on post placenta IUD post birth contraception in Gedongtengen Health Center Yogyakarta. Sampling technique using total sampling, data collection used is questionnaire.

Result Study: The results of research on 29 pregnant woman TM III in Gedongtengen Health Center Yogyakarta is mostly known that the general knowledge of pregnant women TM III about post placenta post contraception IUD post Gedongtengen postcard of Yogyakarta is quite as much as 17 people (58,6%), IUD post placenta post partum is categorized as many as 12 people (41,4%), work method and effectiveness of post placenta post IUD in less category that is as many as 15 people (51,7), advantage and weakness of IUD post placenta post partum in category enough there are 11 people (37,9%), indication and contraindication of placenta pasca IUD in laboratory in sufficient category that is as many as 11 people (37,9%), ways of post placenta post IA post placement in categorize less that 13 people (44,8%), post IA post placenta post adverse effects in categorize less ie as many as 12 people (41,4%).

Conclusion : Knowledge level of TM III pregnant mother about post placenta post birth IUD contraception in Gedongtengen Public Health Center of Yogyakarta City, in general, the knowledge of TM III pregnant woman is mostly sufficiently categorized.

Keywords : Keywords pregnant women TM III, IUD Post knowledge, Placenta post partum.

¹Student of Midwifery Program School of Health Achmad Yani Yogyakarta

²Lecturer of Midwifery Program School of Health Achmad Yani Yogyakarta.